SENI TEATER

(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Bab
15

Merancang Pementasan

Peta Kompetensi Pembelajaran

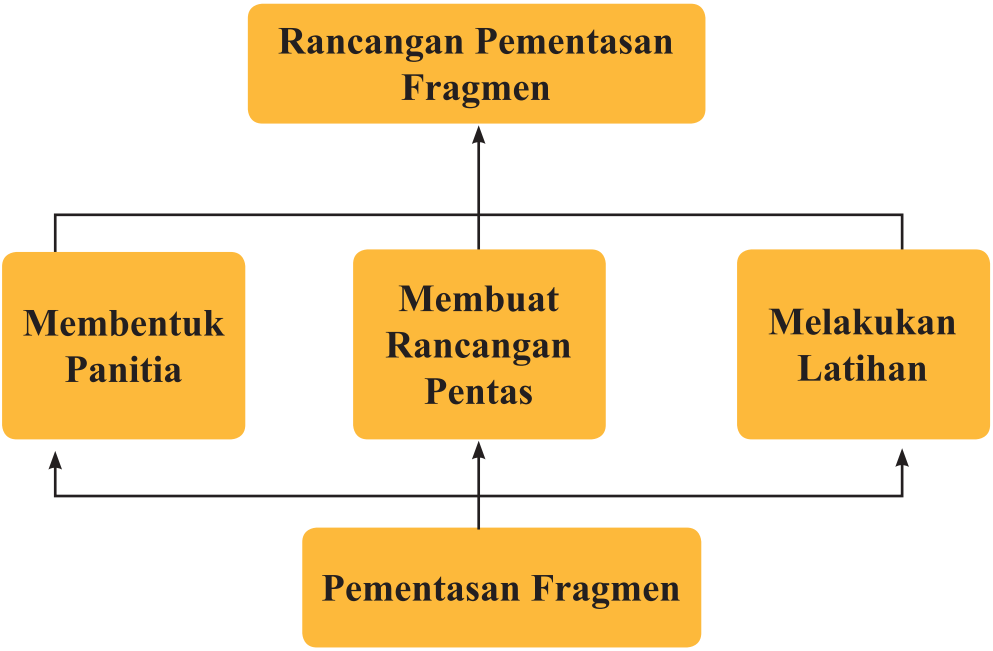

Pada Bab 15, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berekspresi seni melalui kegiatan, yaitu:

1. mengidentifikasi langkah-langkah merancang pementasan teater, mengidentifikasikan kebutuhan pementasan teater;
2. mendeskripsikan langkah-langkah merancang pementasan teater;
3. mengeksplorasi tata teknik pentas dalam bentuk rancangan pentas,
4. merancang tata teknik pentas; serta
5. mengomunikasikan rancangan pementasan secara lisan atau tertulis.

Aktivitas Mengamati

1. Kamu dapat mengamati pertunjukan teater bertema alam dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya.
2. Kamu dapat mengamati pertunjukan teater anak, remaja atau tradisional melalui sumber belajar lain.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 15.1 Panggung teater

Format Diskusi Hasil Pengamatan Tata Pentas

Nama anggota : ....
Tata Pentas yang diamati : ....
Hari/tanggal pengamatan : ....

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Tata Panggung	
2.	Tata Suara	
3.	Tata Lampu	

Aktivitas Berdiskusi

Setelah mengamati pertunjukan teater dan tata teknik pentas dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya, kamu dapat melakukan diskusi dengan teman.

1. Bentuklah kelompok diskusi 2 sampai 4 orang.
2. Pilihlah seorang moderator dan seorang sekretaris untuk mencatat hasil diskusi.
3. Untuk memudahkan mencatat hasil diskusi gunakanlah tabel yang tersedia, kamu dapat menambahkan kolom sesuai dengan kebutuhan.

Aktivitas Mengeksplorasi

1. Setelah kamu berdiskusi berdasarkan hasil mengamati pertunjukan teater dan tata teknik pentas dari berbagai sumber sekarang cobalah mengeksplorasi tata teknik pentas.
2. Kamu dapat mengeksplorasi tata teknik pentas dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

A. Merancang Pementasan Teater

Seni teater adalah salah satu bentuk kegiatan manusia yang secara sadar menggunakan tubuh sebagai unsur utama. Seni teater disebut juga seni pertunjukan yang ditunjang dengan unsur gerak, suara, bunyi, dan rupa yang dijalin dalam sebuah cerita pergulatan tentang kehidupan manusia. Pada pelaksanaannya seni teater selalu membutuhkan banyak orang. Teater dikenal sebragai seni kolektif, satu dengan yang lain saling membutuhkan. Dalam merancang pementasan teater ada beberapa kegiatan di antaranya sebagai berikut.

1. Membentuk Panitia

Pementasan teater supaya lebih terarah perlu dibentuk kepanitiaan yang akan bertanggung jawab pada bidang kerjanya masing-masing. Ketika kamu membentuk kepanitiaan yang harus diperhatikan adalah menyatukan hati dan kesadaran semua yang terlibat untuk tujuan yaitu membuat pementasan yang baik, berhasil, dan sukses. Pementasan harus terlaksana sebagai sebuah pertunjukan yang memberikan pembelajaran berharga bagi semua pendukung dan penonton. Kepanitiaan bekerja dengan baik sehingga berhasil mendatangkan banyak penonton yang bisa menghargai pementasan kita. Kesuksesan yang diraih memotivasi kita untuk mementaskan kembali pertunjukan yang baru dengan lebih baik lagi.

Jika panitia sudah terbentuk, disusun tugas, fungsi, dan tanggung jawab setiap unit sehingga lebih mudah dalam melakukan organisasi kerja. Panitia merupakan organisasi yang bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan pelaksanaan pementasan teater. Setiap anggota panitia harus mengetahui orang yang diberikan laporan jika ada permasalahan di lapangan.

Ketua panitia merupakan manajer di dalam organisasi pementasan. Ketua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pementasan. Anggota panitia memiliki kewajiban untuk saling membantu dengan unit lain sehingga beban kerja terbagi rata.

Setelah panitia sudah terbentuk, langkah selanjutnya adalah membagi tugas masing-masing anggota panitia. Isilah tabel berikut ini dengan bantuan bapak/ibu guru pembimbing.

No.	Struktur Panitia	Tugas dan Fungsi
1	Pimpinan Produksi	
2	Pimpinan Artistik	
3	Manager Panggung	
4	Asisten Manager Panggung	
5	Penata lampu	
6	Penata musik	
7	Penata Gerak	

2. Membuat Rancangan Pentas

Pembuatan rancangan pentas harus menyesuaikan dengan kebutuhan dari naskah yang sedang digarap. Jika naskah menceritakan lingkungan di hutan, maka rancangan *setting* atau latar belakang panggung dapat berupa gambar hutan lengkap dengan pohon-pohon yang dibuat tiga dimensi. Perlengkapan properti atau peralatan yang mendukung suasana di atas pentas perlu dibuat seperti batu-batu, ranting, rumah kayu. *Setting* dan properti sebaiknya dibuat dengan kreativitas dan memanfaatkan bahan-bahan bekas. Bahan-bahan bekas dapat dibentuk menjadi benda yang mempunyai nilai keindahan.

Pengetahuan tentang tata teknik pentas diperlukan untuk mengenal dan mengetahui cara kerja yang baik dalam merancang pementasan. Pengenalan istilah tempat pementasan untuk teater dan beberapa jenis arena pentas bisa memberikan gambaran untuk lebih kreatif dalam merancang pementasan.

Panggung yang dimaksud bukan hanya berupa panggung teater yang sudah resmi dibangun dalam gedung pertunjukan.

Kamu bisa menggunakan ruang kelas, aula sekolah, bahkan lapangan sekolah bisa dijadikan panggung tempat pertunjukan teater. Kreativitas dan pemahamanmu tentang tata pentas bisa terwujud. Berikut ini beberapa contoh panggung dan tempat pementasan yang dapat digunakan sebagai sumber inspirasi.

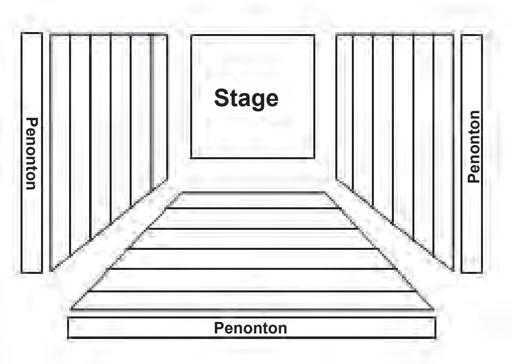

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 15.2 Teater Arena bentuk U

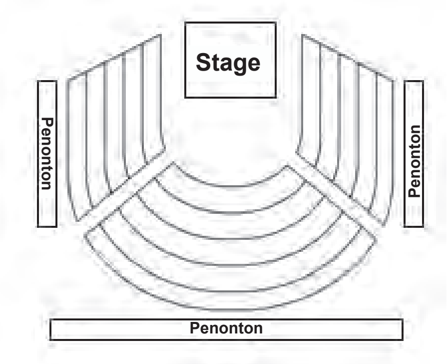

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 15.3 Teater Arena bentuk U

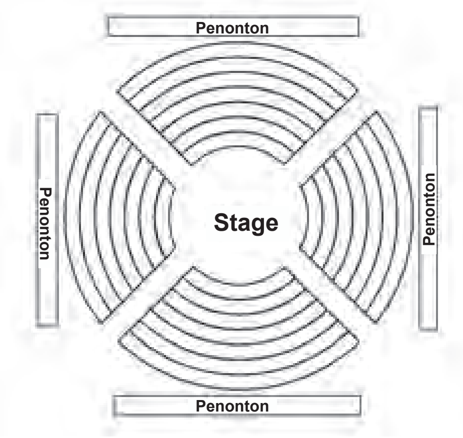

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 15.4 Teater Arena bentuk melingkar

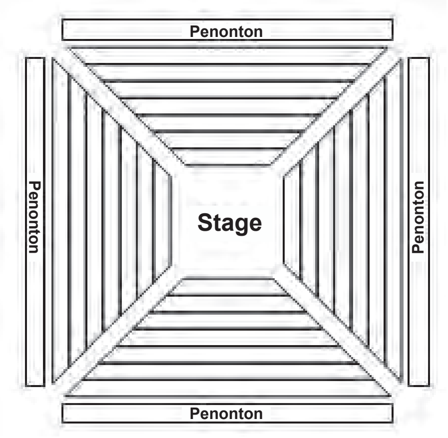

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 15.5 Teater Arena bentuk bujur sangkar

3. Melakukan Latihan

Proses latihan sangat diperlukan dalam merancang pementasan teater. Tidak ada keberhasilan tanpa usaha dan kerja keras. Latihan teater biasanya dipimpin oleh pelatih teater atau koordinator latihan. Latihan yang mengarah pada pementasan biasanya dilakukan langsung oleh sutradara yang ditunjuk untuk menangani pementasan.

Latihan yang baik diawali dengan latihan rutin berupa pemanasan, olah tubuh yang berguna mempersiapkan kebugaran pemain, dan olah suara yang berguna untuk kesiapan suara pemain. Jika latihan teratur dan mencukupi dalam setiap minggunya, pementasan yang baik bisa terwujud.

Latihan Pantomim

Lakukanlah gerakan keseharian orang-orang sesuai tema tanpa menggunakan suara alias berpantomim.

1. Orang-orang yang bergegas mengejar angkutan bis.
2. Aktivitas penjual dan pembeli di pasar.
3. Suasana para binatang di hutan.
4. Menjelajah ruang angkasa dengan pesawat.

Kamu dapat mencari aktivitas yang lain.

Berikut ini contoh naskah teater pendek bertema alam dapat digunakan untuk latihan peran, olah vokal, olah tubuh, maupun olah rasa.

SI PIKO ”Ikan Serakah”

(diadaptasi dari cerita Piko oleh Ekpur)

Tokoh-tokoh: Piko, Nori, Qori, Bolu, dan Koki

Narasi Nori adalah seekor anak ikan yatim piatu. Ayah dan ibu nori sudah meninggal. Nori hanya hidup dengan kakaknya. Mereka sangat akrab karena tidak mempunyai saudara lagi. Kakak Nori yang bernama Piko sangat rakus dan serakah. Setiap Nori mendapat cacing pasti direbut Piko. Nori tidak pernah marah karena Piko adalah kakak satu-satunya. Sekarang ia malah selalu mencarikan cacing untuk Piko. Nori hanya makan binatang kecil-kecil dan lumut saja.

Nori : Kak lihat! Ada cacing bersembunyi di sini, cepat Kak, ia ingin melarikan diri.

Qori : Ayo Piko…tangkap cacing itu.

Piko : Hmmmm….enak sekali, terima kasih Nori….
Kau memang adik yang baik, tapi maaf ya…aku memang suka sekali makan cacing.

Nori : Tidak apa-apa Kak, aku senang Kakak bertambah gemuk.

Piko : Iya… aku tambah gemuk ya…pasti karena banyak cacing aku makan.

Piko belum bisa menahan nafsunya, setiap melihat cacing pasti direbutnya tidak peduli apa pun risikonya meskipun harus bertengkar dengan ikan lain.

Suatu ketika, Nori melihat cacing gemuk menggeliat-geliat di air. Didekatinya secara perlahan-lahan, tampaknya agak mencurigakan. Aneh….Meskipun bergerak-gerak, cacing tersebut masih di tempatnya.

Nori : Apa tuh……?(sambil menyelidik)
Piko : Wah, cacing yang gemuk

Piko gembira sekali Nori menemukan cacing, tanpa bertanya piko langsung memakannya.

Nori : Jangaaaaaaaa………..nnnn

Tapi, terlambat...Piko sudah melahap cacing itu dan Nori menyadari adanya bahaya. Ternyata cacing yang dimakan Piko adalah umpan kail, dan kail pun tertancap di mulut Piko.

Piko : Eeeeeeeekkk!!!! Tooolooo…ng

Bolu dan Koki melihat Piko dan mereka langsung berusaha untuk memutuskan tali kail, sementara Piko masih meringis kesakitan

Piko : Aaaaaahh…sakkiit
Nori : Sabar Kak…
Koki : Tenang Piko kami akan berusaha menolongmu

Akhirnya Koki dan Bolu berhasil memutuskan tali pancingan

Nori : Alhamdulillah…Terima kasih teman-teman.

Piko masih meringis kesakitan

Piko : Hu…hu…hu…hu…sakkkkiiit.

Bolu dan Koki menghampiri sambil berkata,

Bolu : Sudahlah Piko bahaya sudah berlalu.
Koki : Iya…
Bolu : Untung kami cepat-cepat datang, kalau tidak…
Koki : Iya ya…
Nori : Terima kasih teman-teman. Kakak…ucapkan terimakasih kepada Bolu dan Koki karena mereka telah menyelamatkan kakak tadi.
Piko : Hu…hu..hu.. terima kasih teman-teman maafkan aku ya… maafkan aku ya… aku akan merubah sikapku dan aku berjanji akan menjadi kakak yang baik untuk adikku Nori… Nori maafkan kakakmu ini ya!. Hu… hu…hu…
Bolu dan Koki : Sudahlah Piko kami sudah memaafkanmu…

Qori	:	Ada apa nih?... kenapa dengan Piko teman-teman.
Bolu dan Koki	:	Aaahh… kamu Qori, kamu ke mana saja tadi???
Qori	:	He..he….he….
Nori	:	Sudah…..sudah…nanti aku ceritakan ya Qori.. sekarang aku ingin merawat kakakku dulu.
Qori	:	Oke… aku tunggu cerita darimu ya…
Nori	:	Terima kasih Tuhan…. Engkau telah memberikan teman yang baik untukku dan kakakku Piko.
Qori,Koki,Bolu	:	Amin…amin…amin..
Pesan Moral	:	Orang yang tidak dapat mengendalikan nafsunya pasti akan mendapat celaka.

B. Uji Kompetensi

Sebelum latihan mengarah pada naskah untuk pementasan, sebaiknya kamu melakukan latihan-latihan untuk mengasah kemampuan spontanitas dan improvisasi berupa permainan-permainan peran atau *Roleplay*.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		A	B	C	D
		86-100	71-85	56-70	< 55
1.	Tata Lampu				
2.	Tata Pentas				
3.	Tata Panggung				
4.	Kerjasama				

1. Uji Penampilan

Berikan penilaian secara bergantian dengan menggunakan tabel berikut ini! (Penilaian bermain secara kelompok)

Keterangan

A. Jika tata panggung, tata lampu, dan tata pentas mendukung cerita teater > 5 unsur.

B. Jika tata panggung, tata lampu, dan tata pentas mendukung cerita teater 3–4 unsur.

C. Jika tata panggung, tata lampu, dan tata pentas mendukung cerita teater 2 unsur.

D. Jika tata panggung, tata lampu, dan tata pentas mendukung cerita teater 1 unsur.

Keterangan 4
A. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya > 5
B. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya 3 – 4
C. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya 2
D. Jika dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugasnya 1

2. Uji Sikap

Uraikan pendapatmu secara singkat dan jelas pada setiap pertanyaan berikut ini.

a. Mengapa tokoh teater tradisional kurang dikenal oleh masyarakat ?
b. Bagaimana caranya agar tokoh teater tradisional dikenal oleh masyarakat dan dapat menginspirasi kita?

3. Uji Pengetahuan

Jawablah dengan singkat soal berikut ini!

a. Jelaskan dua fungsi tata lampu pada pertunjukan teater!
b. Jelaskan dua fungsi tata suara pada pertunjukan teater!

C. Rangkuman

Pementasan akan dapat berjalan dengan baik jika panitia dapat bekerja secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsinya. Merancang dan mempromosikan pementasan teater merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dilakukan oleh panitia.

Merancang tata teknik pentas merupakan pekerjaan yang rumit dan memerlukan tenaga. Pentas perlu dirancang sesuai dengan tema masing-masing kelompok yang akan tampil karena merupakan representasi dari lakon yang akan di bawakan. Latihan bagi kelompok teater juga penting karena semakin banyak latihan akan semakin baik pada saat pementasan.

D. Refleksi

Merancang pementasan teater tidak mungkin dilaksanakan oleh satu orang. Pementasan dapat berhasil dengan baik jika ada kerja sama, saling menghormati, saling menghargai, bertenggang rasa, jujur, serta santun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Tugas dan tanggung jawab dalam kepanitiaan juga mengajarkan kepemimpinan. Seorang pemimpin tidak hanya dilihat dari kedudukan tetapi lebih pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Jadi, setiap siswa adalah pemimpin. Belajarlah menjadi pemimpin melalui kepanitiaan pementasan teater di sekolah atau di kelas. Nah, tuliskan pendapatmu setelah mengikuti pembelajaran merancang pementasan teater.

Setelah mempelajari pengetahuan dan merancang pertunjukan teater, kemampuan yang saya dapat sebagai berikut.	**A**	**B**	**C**	**D**	**Skor**
	86-100	**71-85**	**56-70**	**< 55**	
1. Memahami perancangan pertunjukan teater.					
2. Memahami langkah-langkah perancangan pertunjukan teater.					
3. Mengerjakan tugas tentang perancangan pertunjukan teater dengan percaya diri.					
4. Mengerjakan tugas tentang perancangan pertunjukan teater dengan disiplin.					
5. Mengerjakan tugas tentang perancangan pertunjukan teater dengan usaha keras.					
6. Mengerjakan tugas tentang perancangan pertunjukan teater sesuai dengan ketentuan.					
7. Menghargai keindahan karya pertunjukkan teater sebagai anugerah Tuhan Yang Mahakuasa.					
8. Menghargai karya pertunjukkan teater yang saya hasilkan.					
9. Menghargai karya pertunjukkan teater yang dihasilkan teman.					
				Jumlah	

Aktivitas Mengomunikasikan

1. Buat tulisan tentang pertunjukan teater yang dibawakan oleh kelompok lain.
2. Tulisan maksimum 50 kata dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh salah satu kelompok.
3. Tulisan memberikan kritik yang membangun sehingga kamu dan teman-temanmu mengetahui kelemahan dan kekurangan mempertunjukan teater. Untuk selanjutnya, kamu dan teman-temanmu dapat melakukan pertunjukan teater lebih baik lagi.